

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses produksi budaya *fangirling* oleh penggemar K-Pop BTS pada *fandom* ARMY Indonesia dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa seseorang yang telah memutuskan menjadi penggemar dari salah satu *fandom* akan terbentuk suatu pikiran atau pandangan yang baru yang didapatkan dalam *fandom* tersebut. Seperti ARMY yang selalu diajarkan BTS tentang cara memanusiakan manusia serta perilaku BTS yang sering melakukan donasi (*charity*) terhadap sesama. Dalam memanusiakan manusia tersebut BTS menentang yang namanya tindak kekerasan terhadap diri sendiri maupun orang lain, hal ini ditunjukkan melalui berbagai kampanye yang dilakukan BTS, salah satunya adalah kampanye *#ENDViolence* bersama UNICEF untuk melindungi dan mencegah tindak kekerasan pada anak di penjuru dunia. Sedangkan donasi (*charity*) sudah sering dilakukan BTS baik secara grup maupun secara individu, seperti yang dilakukan V dan Jimin BTS dalam kegiatan WeAja (amal pada setiap tahunnya) dimana mereka berdua menyumbangkan *T-shirt* yang pernah mereka gunakan. Selain kampanye tersebut, juga ada kampanye lain yaitu *LOVE MYSELF* seperti judul dalam album *Love myself: Answer*. Dimana pada lagu tersebut BTS juga mengajarkan agar ARMY bisa mencintai diri sendiri dan tidak melakukan kekerasan pada dirinya sendiri.

Berdasarkan dari lagu dan perilaku BTS membuat ARMY memandang hal tersebut sebagai suatu perilaku atau kegiatan yang positif sehingga para ARMY menyakininya yang kemudian meneruskan serta melanggengkan donasi (*charity*) tersebut dalam perilaku keseharian penggemar sehingga kegiatan penggemar tidak hanya sebatas konsumsi *merchandise* dan konsumsi media saja, tetapi ada kegiatan lain didalamnya yang memberikan kontribusi serta dampak yang baik bagi orang-orang yang membutuhkan sebagai bentuk dari nilai kemanusiaan.

## **5.2. Saran**

### **1. Bagi Kelompok Penggemar**

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan bagi seseorang yang tergabung dalam suatu kelompok penggemar dapat memaknai suatu ajaran atau nilai yang baik yang diajarkan oleh *idolnya*. Apabila ajaran atau nilai tersebut merupakan hal yang baik, maka sebagai penggemar bisa meneruskan atau melanggengkan nilai tersebut dalam perilakunya sehari-hari sehingga kegiatan yang dilakukan tidak hanya sebatas membeli *merchandise* dan menonton bersama (nobar) konser saja, tetapi ada kegiatan lain yang memiliki nilai positif yaitu dengan peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar.

Sehubungan dengan itu, sebagai penggemar diharapkan agar tidak mudah terpengaruh oleh teori *Groupthink* yang menganggap bahwa kelompoknya adalah yang paling benar. Selain itu penggemar sebaiknya lebih berani dalam menyampaikan pendapat yang berbeda dalam sebuah grup chat atau dalam sebuah fandom dan jangan mengabaikan hal-hal yang ada didalam pemikiran diri sendiri dan menyerahkannya kepada keputusan mayoritas. Agar pendapat kalian tersebut

dapat jadi bahan pertimbangan kelompok supaya kelompok lebih peduli terhadap ide anggota dari kelompok minoritas yang ada pada grup *chat* atau *fandom* tersebut.

## **2. Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan agar pembaca dapat mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh para penggemar. Dimana kegiatan yang dilakukan dalam suatu *fandom* tidak semuanya bersifat negatif atau hanya buang-buang uang saja, tetapi faktanya bahwa ada kegiatan dari penggemar yang bernilai positif yaitu peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar melalui donasi (*charity*) yang diadakan. Sehubungan dengan itu, diharapkan agar pembaca tidak lagi memiliki pandangan buruk terhadap penggemar dan atau *fandom*.

## **3. Bagi Penelitian Lanjutan**

Hasil penelitian ini memperlihatkan tentang proses produksi budaya yang dilakukan oleh penggemar K-Pop BTS pada *fandom* ARMY. Maka dari itu, disarankan untuk penelitian lanjutan diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi tentang proses produksi budaya lainnya yang dilakukan ARMY yang dimana para ARMY masih meneruskan dan melanggengkannya hingga sekarang.

Penelitian ini juga dapat dilakukan dengan teori *Groupthink* menunjukkan suatu mode berpikir sekelompok orang yang sifatnya kohesif (terpadu) ketika usaha-usaha keras kelompok mencapai kata mufakat.